

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen operasional suatu entitas bisnis membutuhkan sejumlah sumber daya yang diperlukan untuk menjaga kontinuitas dan kelangsungan usahanya. Salah satu komponen dalam rangkaian sumber daya tersebut adalah informasi. Seperti halnya dengan bahan baku, modal, dan tenaga kerja, informasi memiliki peranan krusial dalam fungsi bisnis perusahaan. Romney (2018) menggambarkan informasi sebagai kumpulan data yang telah disusun dan diproses untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Informasi berfungsi sebagai sumber masukan bagi para pengambil keputusan untuk menunjang proses dan kegiatan bisnis perusahaan. Lebih lanjut, Richardson et al. (2021) mengemukakan bahwa informasi dapat berperan sebagai aset berharga ketika entitas bisnis mampu memahami kebutuhan informasi yang relevan, mengembangkan sistem untuk memperoleh, menyimpan, dan mengolah informasi tersebut, serta mengaplikasikan informasi tersebut dalam membuat keputusan strategis yang berdampak pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengembangkan sistem informasi dengan cermat guna memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan optimal.

Salah satu sistem informasi yang krusial untuk dikembangkan dalam lingkup perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Romney (2018)

menggambarkan akuntansi sebagai bahasa yang diakui dalam ranah bisnis, sedangkan sistem informasi dianggap sebagai alat yang menyediakan informasi dari bahasa tersebut. Sebagaimana diuraikan oleh Richardson (2021), sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mencatat, mengolah, meringkas, serta menyampaikan hasil transaksi bisnis dengan tujuan memberikan informasi yang terpercaya, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan, yang menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Hall (2016) juga menyoroti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran khusus sebagai sub-sistem yang memproses transaksi bersifat keuangan maupun non-keuangan dan secara signifikan memengaruhi jalannya proses transaksi keuangan. Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi akuntansi ditujukan untuk mengelola data yang berasal dari beragam sumber menjadi informasi akuntansi yang akan mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem informasi akuntansi telah mengalami transformasi yang signifikan dari sistem manual menjadi sistem berbasis komputer. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianingsih (2015) menekankan bahwa investasi dalam teknologi dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu unit bisnis sehingga dapat mencapai keunggulan. Lebih lanjut, Romney (2018) juga menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas informasi, efisiensi dan efektifitas operasional, proses pengambilan keputusan yang lebih optimal serta memberikan keunggulan kompetitif. Susilawati (2023)

juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif, baik dalam hal efisiensi biaya maupun diferensiasi. Teknologi ini juga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan perubahan dalam ruang lingkup kompetitif. Dengan demikian, pengembangan dan perancangan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia menjadi aspek yang krusial untuk menghasilkan informasi yang efektif dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keunggulan kompetitif.

Peluang meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keunggulan kompetitif melalui sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi menjadi krusial bagi perusahaan-perusahaan yang tengah mengalami pertumbuhan di Indonesia. Salah satu sektor yang sedang mengalami pertumbuhan pesat adalah sektor Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU). Pertumbuhan jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) yang semakin pesat menyebabkan persaingan di industri ini semakin ketat. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, tercatat ada peningkatan sebanyak 357 penyelenggara perjalanan ibadah umroh (PPIU) baru pada tahun 2023 dengan jumlah total keseluruhan mencapai 2.579 di awal tahun 2024. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dapat membantu perusahaan-perusahaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keunggulan kompetitif.

Salah satu perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah umroh

(PPIU) di Indonesia adalah PT. Sahabat Dua Arah (Sadar Group Travel). Sadar Group Travel merupakan perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah umroh (PPIU) yang telah beroperasi sejak tahun 2018. Sadar Group Travel telah memperoleh izin TDUP (Tempat Usaha Perjalanan) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2018 dengan No. 8120010283902/2018. Pada tahun 2021, Sadar Group Travel juga memperoleh izin PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah) oleh Kementerian Agama di tahun 2021 dengan No. U.402/2021. Pasca perolehan izin PPIU, Sadar Group Travel mengalami lonjakan signifikan dalam pertumbuhan bisnisnya. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan pencapaian pendapatan sebesar Rp 2.431.580.000 pada tahun 2022, jauh melampaui pendapatan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 315.000.000 pada tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah jamaah umroh yang dilayani, yang kini mencapai 4000 jamaah dalam satu periode umroh. Lebih lanjut, Sadar Group Travel juga telah menjalin kerjasama dengan banyak mitra yang tersebar di berbagai daerah seperti Payakumbuh, Solok, Serdang Bedagai, Medan, Pekanbaru, NTT, Aceh, Jakarta, Solo, Batam, Deli Serdang, Rokan Hilir, dan Batu Bara.

Berdasarkan wawancara penulis dengan PT. Sahabat Dua Arah, pertumbuhan dan peningkatan kompleksitas bisnis yang di alami perusahaan juga membawa tantangan tersendiri. Perusahaan dihadapkan pada kesulitan dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada PT. Sahabat Dua Arah saat ini masih menggunakan *Microsoft Excel* dan masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya mengingat peningkatan

kompleksitas dan jumlah transaksi keuangan perusahaan yang semakin banyak. Hal ini tercermin dari pengalaman dilapangan ketika menggunakan *Microsoft Excel*, setiap transaksi yang diinput manual satu per satu tidak dapat secara otomatis menjadi laporan keuangan yang utuh. Penyusunan laporan keuangan saat ini juga memakan banyak waktu karena harus melakukan pemeriksaan ulang pada setiap akun transaksi dan rentan terhadap kesalahan, baik dalam pencatatan maupun perhitungan. Dampaknya, sering terjadi keterlambatan dalam penyajian dan penyerahan laporan keuangan tahunan kepada pemangku kepentingan. Mengingat kendala tersebut, PT.Sahabat Dua Arah (Sadar Group Travel) menyadari kebutuhan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangannya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam perusahaan.

Meningkatkan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan melalui proses perancangan yang disesuaikan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan mengatasi kendala yang dihadapi oleh Sadar Group Travel. Salah satu solusi yang penulis usulkan adalah menggunakan *Microsoft Access* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* lebih menguntungkan daripada berlangganan sistem informasi yang sudah tersedia secara umum. Hal ini karena *Microsoft Access* memungkinkan penyesuaian yang lebih luas sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan umroh serta memberikan kontrol penuh atas desain dan fungsionalitas sistem. Hall (2016) juga menyatakan bahwa kebutuhan unik setiap organisasi

seringkali tidak tercukupi oleh solusi sistem informasi akuntansi yang dipasarkan secara umum. Selain itu, biaya implementasi dan pemeliharaan sistem menggunakan *Microsoft Access* cenderung lebih rendah daripada menggunakan sistem informasi yang sudah tersedia secara umum, karena tidak ada biaya langganan yang harus dibayar secara berkala.

Penelitian Huda (2022) menyatakan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* dapat memudahkan pencatatan, perhitungan, dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang dibutuhkan. Sopiah (2022) juga menyebutkan perancangan aplikasi laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access* dapat membuat pencatatan lebih tertata, data keuangan tidak tercecer dan laporan keuangan secara otomatis sudah tersedia dan terstruktur sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.. Lebih lanjut, Almandita (2023) juga berpendapat bahwa penggunaan *Microsoft Access* dalam perancangan sistem informasi akuntansi dapat membuat sistem langsung menghasilkan laporan secara otomatis setiap kali pengguna menginput transaksi, sehingga perusahaan tidak perlu mengolah dan membuat laporan secara manual serta adanya efisiensi waktu dalam penyerahan laporan keuangan kepada pemilik. Berdasarkan referensi literatur tersebut, penulis tertarik menggunakan *Microsoft Access* untuk merancang sistem informasi akuntansi PT. Sahabat Dua Arah guna mengoptimalkan proses pengelolaan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang program aplikasi sistem informasi akuntansi pada PT.

Sahabat Dua Arah, dengan judul “**Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Microsoft Access* 2021 Pada Perusahaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (Studi Kasus Pada PT. Sahabat Dua Arah)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* 2021 pada perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah umroh (studi kasus pada PT. Sahabat Dua Arah)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* 2021 pada PT. Sahabat Dua Arah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini :

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang akuntansi terutama dari sudut pandang sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan *Microsoft Access* ataupun faktor lain

yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini :

1. Bagi PT. Sahabat Dua Arah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan rancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi menggunakan *Microsoft Access 2021* serta mengoptimalkan operasional perusahaan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan.

2. Bagi Universitas Andalas

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan mahasiswa Universitas Andalas untuk referensi penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Andalas dalam penyusunan skripsi maupun tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan memperluas wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi serta sebagai salah satu proses bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan dalam penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran isi penelitian ini diuraikan menjadi 5 (lima) bab, sehingga penyajian atau bentuk penelitian ini terarah dan tersusun sesuai dengan pembahasannya. Pada Bab I berisi mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Pada Bab II berisi tentang teori yang mendasari dalam merancang aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access 2021* pada perusahaan penyelenggara perjalanan ibadah umroh (studi kasus pada PT. Sahabat Dua Arah). Pada Bab III berisi tentang metode yang digunakan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada PT. Sahabat Dua Arah. Pada Bab IV penulis mulai menguraikan kebutuhan perancangan sistem informasi akuntansi secara umum dan hasil perancangan sistem informasi akuntansi secara rinci menggunakan *Microsoft Access 2021*. Selanjutnya yaitu Bab V, bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, penulis menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran.

